

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan terkait prosedur audit akun piutang usaha PT BP oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, penulis dapat menyimpulkan dari pembahasan tersebut sebagai berikut:

1. Piutang usaha PT BP merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan memfokuskan untuk menjual TBS (Tandan Buah Segar). Sumber dari piutang usaha PT BP merupakan hasil dari penjualan TBS (Tandan Buah Segar) kepada konsumennya. PT BP tidak bisa menjualkan TBS nya ke jarak yang jauh dari perkebunan karena rentan untuk busuk.
2. Prosedur audit PT BP pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono telah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Sebelum memulai proses pengauditan piutang usaha pada PT BP, KAP KPS melakukan perikatan audit dengan klien untuk melakukan persetujuan antara auditor dengan PT BP tentang syarat untuk pekerjaan audit yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan perikatan audit yang sudah disetujui, auditor melaksanakan prosedur akun piutang usaha dengan tahapan perencanaannya yaitu membentuk tim audit, mengajukan permintaan data, menentukan materialitas, lalu setelah melakukan tahap perencanaan sudah dilakukan, auditor melakukan tahapan pelaksanaan audit atas akun piutang usaha dengan prosedur pengujian substantif melakukan daftar perincian piutang usaha, mencocokkan saldo, mendapatkan umur piutang, tetapi untuk PT BP sendiri tidak membuat daftar *aging* piutang karena piutang PT BP selalu dibayar rutin. Lalu melakukan konfirmasi piutang atau *subsequent* dapat disimpulkan bahwa PT BP ini hanya memiliki piutang dari dua perusahaan yang *outstanding* per 31 desember 2022, dan yang terakhir yaitu mengevaluasi kecukupan CKPN pada tahapan ini pun PT BP tidak mencadangkan piutang mereka, karena piutang mereka selalu

terbayar sebelum jatuh tempo. Setelah melakukan prosedur audit dan melakukan pengujian substantif atas akun piutang usaha pada PT BP, lalu tahapan terakhir yaitu pelaporan pada audit, auditor akan mengimkan draft hasil auditor kepada PT BP dan KAP KPS akan memberikan opini audit atas adanya temuan audit.

V.2 Saran

Menanggapi perihal kejadian yang ada pada PT BP disaat program audit oleh KAP KPS yang mana saat itu auditor tidak bisa menjalankan beberapa prosedur audit piutang usaha terhadap PT BP, dikarenakan data yang minim maka penulis menyarankan bahwa seharusnya PT BP lebih tanggap dan siap dalam menyediakan data yang menjadi kebutuhan audit. Dilihat dari bukan pertama kalinya PT BP melakukan perikatan dengan KAP KPS, maka pihak PT BP seharusnya lebih memahami apa saja yang akan dibutuhkan seperti halnya untuk siap dan telah menutup buku pada bulan sebelumnya. Serta membantu auditor untuk mengingatkan kembali kepada pihak ketiga untuk bisa membalas jawaban konfirmasi piutang milik PT BP.